

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PALI

Tri Suhartati¹ M.Titan Terzaghi²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma

Email: trisuhartati311@yahoo.com itan00771@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Pali. Populasi yang digunakan sebanyak 34 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kabupaten Pali. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian menggunakan sampel jenuh. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, kuesioner yang dapat diolah sebagai data penelitian adalah sebanyak 87 responden dari 29 organisasi perangkat daerah dengan respon rate sebesar 87%. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda dengan SPSS versi 22. Secara parsial variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan, komitmen organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sedangkan variabel sistem pengendalian internal pemerintahan, kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten Pali.

Kata kunci: Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

ABSTRACT

This study aims to examine the factors that affect the quality of the Pali district government financial statements. The population used is 34 Regional Apparatus Organizations (OPD) of the Pali district. The sampling technique used in the study used saturated samples. Collecting data in this study using a questionnaire, a questionnaire that can be processed as research data is as many as 87 respondents from 29 regional organizations with a response rate of 85%. The method used in this study is Multiple Linear Regression with SPSS version 22. Partially, the implementation variable of government accounting standards, organizational commitment has a positive and significant influence. While the government's internal control system variables, human resource competencies, accounting information systems, the use of information technology have no effect on the quality of the Pali district government's financial statements.

Keywords: Application of Government Accounting Standards, Human Resources Competence, Organizational Commitment, Utilization of Information Technology, Quality of Local Government Financial Statements

PENDAHULUAN

Semakin meningkatnya tuntutan masyarakat atas keberhasilan pemerintahan dalam rangka pengelolaan keuangan daerah mendorong pemerintah untuk menerapkan akuntabilitas publik. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat atas pemanfaatan dan pengelolaan keuangan daerah. Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan serangkaian prosedur, penyelenggaraan, peralatan, elemen lain dalam mewujudkan fungsi keuangan yang memenuhi syarat kualitatif laporan.

Terkait pelaporan keuangan, meningkatkan kualitas laporan keuangan merupakan salah satu tujuan penting kegiatan pengendalian internal. Berdasarkan Undang-undang No 60 Tahun 2008, sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem yang diselenggarakan diseluruh lingkungan pemerintahan. Sistem pengendalian internal adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk meminimalisir terjadinya penyimpangan, melindungi aset kekayaan yang dimiliki negara dan sebagai suatu kontrol dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja pemerintah serta sebagai bentuk ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Peraturan No 56 Tahun 2005 mengatur mengenai sistem informasi keuangan daerah, yaitu suatu sistem mendokumentasikan, mengadministrasikan serta mengelola data pengelolaan keuangan daerah. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat membantu kegiatan pelaporan keuangan agar laporan tersebut dapat disajikan dan diinformasikan dengan baik. Dengan adanya sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mendorong peningkatan kinerja aparatur pemerintah dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan.

Komitmen organisasi merupakan suatu keyakinan dan dukungan atas tercapainya tujuan yang menjadi tujuan organisasi itu sendiri. Komitmen organisasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dimana dilingkungan pemerintahan, pegawai atau aparat yang memiliki komitmen yang tinggi sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan informasi agar informasi yang tertuang dalam laporan keuangan sesuai dengan aturan sehingga berguna dalam pengambilan suatu keputusan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi merupakan sarana yang membantu pemerintah dalam hal penyusunan laporan keuangan agar dalam prosesnya dapat lebih efektif dan efisien.

Kualitas pertanggungjawaban yang baik dapat dicerminkan dengan semakin meningkatnya opini audit atas laporan keuangan pemerintah yang diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Ketika suatu laporan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian

artinya laporan keuangan yang disajikan sudah disusun sesuai dengan standar yang ditetapkan. Berdasarkan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I 2018, memuat hasil pemeriksaan atas 542 (100%) laporan pemerintah daerah dari 542 LKPD Tahun 2017. Terhadap 542 LKPD tersebut, BPK memberikan 411 opini WTP (76%), 113 opini WDP (21%), dan 18 opini TMP (3%). Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2016, kualitas LKPD tahun 2017 mengalami peningkatan 6 poin persen dari 70% pada tahun 2016 menjadi 76% pada tahun 2017. Meskipun secara umum kualitas LKPD mengalami peningkatan, tetapi terdapat 14 dari 542 (3%) LKPD yang mengalami penurunan opini satunya adalah Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) merupakan daerah otonom baru hasil pemekaran dari Kabupaten Muara Enim yang resmi disahkan tanggal 11 Januari 2013. Sebagai Kabupaten baru, Penukal Abab Lematang Ilir masih memiliki banyak kekurangan baik dalam aspek perekonomian, teknologi, pembangunan, sumber daya manusia dan aspek lainnya. Hal ini tentu saja akan berpengaruh terhadap kegiatan penyelenggaraan pemerintahan serta pengelolaan pertanggungjawaban atas penggunaan sumber daya publik salah satunya dalam penyusunan laporan keuangan. Opini Badan Pemerikasaan Keuangan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir belum maksimal. Opini tersebut didapat atas permasalahan yang ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Beberapa temuan permasalahan yang berhasil ditemukan yaitu penemuan daftar akun yang disajikan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan atau tidak didukung dengan bukti yang cukup pada LKPD tahun 2017 seperti aset lancar, aset tetap, belanja operasi dan beban operasi-laporan operasional. Hal ini mencerminkan bahwa dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban masih terdapat ketidakpatuhan yang terjadi dimana dalam penyusunan laporan keuangan belum sepenuhnya sesuai ketentuan serta masih adanya indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh aparatur pemerintah yang melanggar peraturan perundang-undangan yang dapat berdampak terhadap laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pali”.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Kegunaan-Keputusan (Decision Usefulness Theory)

Teori kegunaan keputusan (*decision usefulness theory*) dikemukakan pertama kali pada tahun 1954. Teori kegunaan keputusan mencakup mengenai syarat dari kualitas informasi akuntansi yang berguna dalam keputusan yang akan diambil oleh pengguna laporan. Kegunaan keputusan informasi akuntansi mengandung komponen-komponen yang perlu

dipertimbangkan dalam penyajian informasi akuntansi agar cakupan yang termuat didalamnya dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam pengambilan keputusan.

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

Standar Akuntansi Pemerintahan atau yang dikenal dengan istilah SAP merupakan standar akuntansi merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang mengatur mengenai penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintahan. Pembuatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang mengikuti prinsip-prinsip yang tertuang dalam Standar Akuntansi Pemerintahan akan menghasilkan LKPD yang lebih berkualitas (Purba, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purba (2017) menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SPIP adalah sistem pengendalian intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk mencapai pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Jika semakin tinggi penerapan sistem pengendalian intern, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan (Rahmawati, dkk 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2018) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tugas pertanggungjawaban atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah sumber daya manusia harus memiliki pengetahuan, pemahaman, pengalaman dalam menyusun laporan keuangan. Kegagalan sumber daya manusia dalam memahami prosedur penyusunan laporan keuangan akan berdampak terhadap ketidaksesuaian laporan yang disajikan karena tidak sesuai dengan standar yang

ditetapkan dalam pelaporan keuangan. Oleh karena itu, untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia yang memahami dan kompeten dalam akuntansi pemerintahan, akuntansi keuangan daerah, bahkan organisasional tentang pemerintahan (Hanif, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan Asril (2017) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi (Bodnar dan Hopwood 2000 dalam Saputra 2015). Dengan bantuan sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat kepada entitas yaitu meningkatkan kecepatan waktu pelaporan, meningkatkan keamanan, meningkatkan efisiensi biaya dan meningkatkan kualitas hasil (Asril, 2017). Semakin baik sistem informasi akuntansi yang digunakan maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan Yunita (2015) dan Saipullah (2017) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₄ : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (*goal*) yang ingin dicapai organisasi. Komitmen organisasi merupakan salah satu sikap yang merefleksikan perasaan suka atau tidak suka terhadap organisasi tempat bekerja (Robbins dalam Siahaan, 2017). Jika komitmen suatu organisasi baik, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang akurat, relevan dan andal (Maksyur, 2015). Hasil penelitian yang dilakukan Maksyur (2015) dan Siahaan (2017) menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₅ : Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) merupakan gambaran dari setiap teknologi yang membantu manusia dalam berkomunikasi, menyimpan, memanipulasi, menghasilkan, dan menyebarkan informasi (Arad, Hamed dan Hoda Arad dalam Siahaan, 2017). Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi. Semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi, maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin tinggi dan pemanfaatan teknologi informasi juga akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah (Rahmawati, dkk 2018). Hasil penelitian yang dilakukan Maksyur (2015), Purba (2017), Rahmawati, dkk (2018) dan Siahaan (2017) menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H₆ : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal (hubungan sebab akibat) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta pengaruhnya (Wiratna, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah 34 OPD kabupaten Pali. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik pengambilans sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini jumlah sampel yang dapat digunakan sebagai data penelitian adalah 29 Organisasi Perangkat Daerah dengan responden penelitian adalah bagian keuangan.

Variabel Operasional

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan. Adapun indikator yang digunakan yaitu berdasarkan karakteristik kualitatif laporan dengan instrumen daftar pernyataan yang diadopsi dari Purba (2017), terdiri dari sebelas pernyataan dengan menggunakan skala ukur likert 5 poin.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sistem penerapan standar akuntansi pemerintahan. Untuk mengukur penerapan standar akuntansi pemerintahan indikator digunakan penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual dengan instrumen daftar pernyataan yang diadopsi dari Purba (2017), terdiri dari empat belas pernyataan dengan menggunakan skala ukur likert 5 poin. Variabel sistem pengendalian internal pemerintah diukur dengan indikator yang digunakan yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan dengan instrumen daftar pernyataan yang diadopsi dari Asril (2017), terdiri dari sembilan pernyataan dengan menggunakan skala ukur likert 5 poin. Variabel kompetensi sumber daya manusia diukur dengan menggunakan indikator yang digunakan yaitu pengetahuan, keahlian, perilaku dengan instrumen daftar pernyataan yang diadopsi dari Purba (2017), terdiri dari delapan pernyataan dengan menggunakan skala ukur likert 5 poin. Variabel sistem informasi akuntansi, indikator yang digunakan yaitu sumber daya manusia, alat, data, dan informasi dengan instrumen daftar pernyataan yang diadopsi dari Saipullah (2017), terdiri dari tujuh pernyataan dengan menggunakan skala ukur likert 5 poin. Variabel komitmen organisasi, diukur dengan indikator yang digunakan yaitu *affective commitment*, *continuence commitment*, *normatif commitment* dengan instrumen daftar pernyataan yang diadopsi dari Siahaan (2017), terdiri dari delapan pernyataan dengan menggunakan skala ukur likert 5 poin. Untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi, adapun indikator yang digunakan yaitu sistem akuntansi sesuai standar, jaringan internet, aplikasi, laporan keuangan, software sesuai UU dengan instrumen daftar pernyataan yang diadopsi dari Purba (2017), terdiri dari lima pernyataan dengan menggunakan skala ukur likert 5 poin.

Teknik Analisis

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependennya. Dimana untuk menguji semua hipotesis 1-6, digunakan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan:

Y : Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

α : Konstanta

β_1 : koefisien regresi variabel Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan

β_2 : koefisien regresi variabel Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

β_3 : koefisien regresi variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

β_4 : koefisien regresi variabel Sistem Informasi Akuntansi

β_5 : koefisien regresi variabel Komitmen Organisasi

β_6 : koefisien regresi variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

X1 : Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan

X2 : Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

X3 : Kompetensi Sumber Daya Manusia

X4 : Sistem Informasi Akuntansi

X5 : Komitmen Organisasi

X6 : Pemanfaatan Teknologi Informasi

e : error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 34 organisasi perangkat daerah. Jumlah sampel yang dapat dijadikan data dalam penelitian yaitu sebanyak 29 organisasi perangkat daerah dengan jumlah reponden sebanyak 87 responden.

Hasil Uji Validitas

Untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner uji yang digunakan adalah uji validitas. Uji validitas dengan analisis reliabilitas dapat dilihat pada output item total dari statistic pada kolom *corrected item total correlation*. Untuk menentukan item layak atau tidak maka batas nilai minimal korelasi 0,05 dapat digunakan sehingga item yang memiliki nilai koefisien korelasi dibawah 0,05 dianggap tidak valid (V.Wiratna, 2015). Hasil uji validitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai r hitung pada semua variabel penelitian lebih besar dari pada nilai r tabel yaitu 0,2018. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha $>0,60$ (V. Wiratna, 2015).

Tabel 4.1

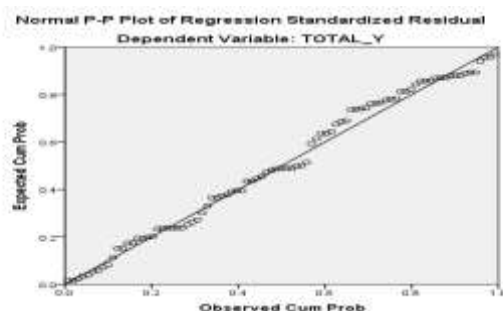
Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Perbandingan	Keterangan
Kualitas LKPD	0,898	0,600	Reliabel
Penerapan SAP	0,934	0,600	Reliabel
SPIP	0,876	0,600	Reliabel
Kompetensi SDM	0,807	0,600	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0,880	0,600	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,829	0,600	Reliabel
Pemanfaatan TI	0,846	0,600	Reliabel

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha semua variabel yang digunakan lebih besar dari nilai perbandingan yaitu sebesar 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Beberapa metode uji normalisasi yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *normal P-P plot of Regression* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (Romie, 2017).



Gambar 4.1

Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 grafik normal *P-P plot of Regression*, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan penyebarannya mengikuti garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal atau layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Dilihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF). Diketahui nilai *tolerance* > 0,1 dari nilai VIF < 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi (Romie, 2017).

Tabel 4.2

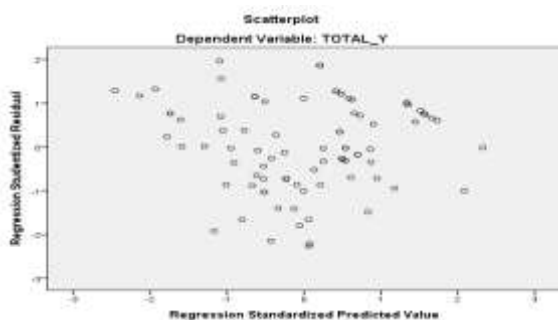
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Penerapan SAP	.617	1.621
SPIP	.508	1.970
Kompetensi SDM	.442	2.264
SIA	.475	2.103
Komitmen Organisasi	.620	1.613
Pemanfaatan TI	.536	1.866

Hasil Uji Multikolinearitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance* semua variabel independen > 0,1 dan nilai VIF dari semua variabel independen < 10.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak boleh membentuk suatu pola yang membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola (V.Wiratna, 2015).



Gambar 4.2

Uji Heteroskedastisitas

Pola gambar Scarrerplot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, serta penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Regresi Linear Berganda

Penguji ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Tabel 4.3

Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients
-------	-----------------------------	---------------------------

	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	21.098	4.746	
Penerapan SAP	.468	.069	.689
SPIP	-.044	.139	-.035
Kompetensi SDM	-.002	.179	-.002
SIA	-.258	.184	-.160
Komitmen Organisasi	.332	.144	.231
Pemanfaatan TI	-.128	.246	-.056

Berdasarkan tabel diatas, hasil koefisien regresi masing-masing variabel di peroleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 21.098 + 0,468X_1 - 0,044X_2 - 0,002X_3 - 0,258X_4 + 0,332X_5 - 0,128X_6 + e$$

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Tabel 4.4

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.502	.465	3.466

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai *adjusted R²* sebesar 0,465 atau sebesar 46,5 % variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen, sedangkan sebesar 53,5 % variabel terikat dijelaskan lain oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti.

Hasil Uji Fisher

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.5

Uji Fisher

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	970.485	6	161.748	13.466	.000 ^b
	Residual	960.894	80	12.011		
	Total	1931.379	86			

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, dimana nilai F hitung sebesar 13.466 lebih > dari nilai F tabel yaitu sebesar 2,21, serta nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji t

Tabel 4.6

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized s Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.098	4.746		4.445	.000
	Penerapan SAP	.468	.069	.689	6.816	.000
	SPIP	-.044	.139	-.035	-.315	.753
	Kompetensi SDM	-.002	.179	-.002	-.013	.989
	SIA	-.258	.184	-.160	-1.403	.165
	Komitmen Organisasi	.332	.144	.231	2.301	.024
	Pemanfaatan TI	-.128	.246	-.056	-.521	.604

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil penelitian untuk variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan memiliki nilai koefisien regresi negatif dengan nilai t hitung sebesar $6,816 > 2,21$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ dimana tingkat signifikansi $< 0,05$. Artinya penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Artinya apabila suatu laporan keuangan yang disusun dengan mengikuti prinsip-prinsip yang mengacu pada standar akuntansi pemerintahan, laporan keuangan tersebut akan disajikan secara wajar sesuai dan dengan aturan yang ditetapkan sehingga informasi yang termuat didalam laporan akan berguna bagi pihak pengguna laporan dalam pengambilan suatu keputusan, ketaatan akan peraturan ini akan memberikan dampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil penelitian, sistem pengendalian internal pemerintah memiliki nilai koefisien regresi negatif dengan nilai t hitung sebesar $-0,315 < 2,21$ dan nilai signifikansi sebesar $0,753$ dimana tingkat signifikansi $> 0,05$. Artinya sistem pengendalian internal pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dikarenakan belum optimalnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, belum adanya pembagian tugas dalam menjalankan fungsi keuangan, serta dengan masih kurang tegasnya sanksi bagi pelanggar peraturan akan membuat banyak pihak mengesampingkan pentingnya untuk mematuhi peraturan tersebut, hal ini dapat mengakibatkan adanya cela bagi sumber daya manusia untuk melakukan tindakan yang melnaggar peraturan.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai koefisien regresi negatif dengan t hitung sebesar $-0,013 < 2,21$ dan nilai signifikansi sebesar $0,989$ dimana tingkat signifikansi $> 0,05$. Artinya kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dikarenakan karena masih terbatasnya jumlah sumber daya manusia yang menjalankan tugas dan tanggung jawab di subbagian akuntansi/tata usaha keuangan beberapa organisasi perangkat daerah, sehingga masih adanya organisasi perangkat daerah yang hanya memiliki satu pegawai yang menjalankan semua fungsi akuntansi dan sebagian besar pegawai yang menjalankan fungsi dibagian keuangan organisasi tidak semuanya memiliki latar pendidikan akuntansi.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil penelitian, sistem informasi akuntansi memiliki nilai koefisien regresi negatif dengan nilai t hitung sebesar $-1,403 < 2,21$, nilai signifikansi sebesar $0,165$ dimana tingkat signifikansi $>0,05$. Artinya sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dikarenakan sumber daya yang berperan dalam proses pelaporan belum sepenuhnya mampu melaksanakan sistem yang ada sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, kurangnya bukti dan tidak lengkapnya dokumen yang diperlukan dalam pelaporan serta masih kurangnya fasilitas dari perangkat keras yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan proses pelaporan dan terjadinya eror pada sistem yang ada akan karena kurangnya rutinya melakukan pembaharuan pada aplikasi yang digunakan dalam menyusun laporan. Sehingga jika terjadinya kesalahan pada sistem maka akan menghambat proses pelaksanaan pengolahan data menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan suatu keputusan.

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil penelitian, komitmen organisasi memiliki nilai koefisien regresi positif dengan nilai t hitung sebesar $2,301 > 2,21$ dan nilai signifikansi sebesar $0,024$ dimana tingkat signifikansi $<0,05$. Artinya komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dikarenakan organisasi pemerintah daerah kabupaten pali memiliki komitmen yang tinggi dalam mencapai pembangunan dan kemajuan kabupaten Pali. Setiap organisasi perangkat daerah pemerintah daerah kabupaten pali telah mengoptimalkan seluruh informasi yang dimiliki untuk mewujudkan laporan keuangan pemerintahan yang baik, andal, dan sesuai aturan agar tercapainya tujuan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas, sehingga informasi yang disampaikan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai koefisien regresi negatif dengan nilai t hitung sebesar $-0,521 < 2,21$ dan nilai signifikansi sebesar $0,604$ dimana tingkat signifikansi $>0,05$. Artinya pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini

dikarenakan disebabkan karena fasilitas yang masih terbatas dan ketersediaan jaringan yang belum sepenuhnya memadai sehingga tidak dapat dimanfaatkan secara optimal, serta sering terjadinya eror pada sistem yang ada yang disebabkan kurangnya perbaikan yang dilakukan secara rutin di pemerintahan daerah kabupaten Pali, dengan kurang optimalnya penyediaan teknologi yang ada akan mengakibatkan gangguan pada proses pengolahan dan penyebaran informasi yang mengakibatkan terjadinya ketidaktepatan waktu dalam proses penyampaian laporan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian terdapat dua variabel independen yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan pemerintah daerah yaitu variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan dan variabel komitmen organisasi. Sedangkan variabel variabel sistem pengendalian internal pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

Asril, M. Yusuf. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Medan*. Skripsi Universitas Sumatera Utara.

Astika, Rahmawati dkk. (2018). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tanggerang Selatan*. Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA). Volume 20 Nomor 2 Tahun 2018.

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (2018). *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2018*. Diakses pada Maret 2018. Jakarta: <https://www.bpk.go.id>

PP Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

PP Nomor 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Akuntansi Daerah.

PP Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Priyastama Romie. (2017). *SPSS pengolahan data & analisis data*. Yogyakarta: Start Up.

Purba, Muhammad Hanif. (2017). *Pengaruh Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Kebijakan Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang.*

Saipullah, Lif. (2017). *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating.* Skripsi UIN alauddin Makasar.

Saputra, Berry Wan. (2015). *Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPD Kota Pekanbaru).* JOM. FEKON Vol. 2 No. 2 Oktober 2015.

Siahaan, Andika. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Ambon.* Skripsi Universitas Hasanuddin Makasar.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sujarweni, V.Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi.* Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.